

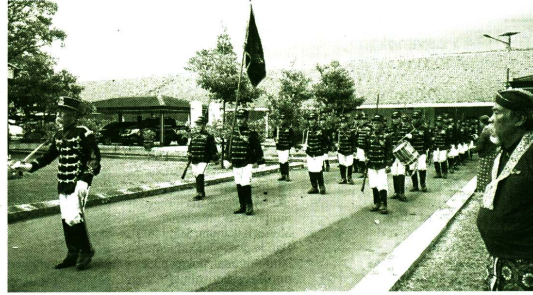


Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 10 Juli 2023

Halaman: 5



Suasana berlangsungnya upacara ganti Dwaja Pergantian Prajurit Jaga, Sabtu (8/7) di Alun-Alun Sewandanan Pakualaman.

Dwaja Pergantian Prajurit Jaga Jadi Daya Tarik Wisata

Kadipaten Pakualaman didukung oleh Dinas Pariwisata DIY menyelenggarakan upacara ganti Dwaja Pergantian Prajurit Jaga, Sabtu (8/7) di Alun-Alun Sewandanan Pakualaman. Pergantian ini merupakan acara rutin yang diselenggarakan setiap 35 hari sekali tepatnya di hari Sabtu Kliwon.

Kepala Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY, Kurniawan, mengatakan upacara ini merupakan salah satu atraksi wisata budaya di wilayah setempat yang menarik bagi kunjungan wisatawan. Pihaknya turut serta menampilkan beberapa atraksi kesenian rakyat sebagai hiburan pengunjung.

"Kami ingin masyarakat mengenal tradisi yang sudah berlangsung lama di Kadipaten Pakualaman dan sekaligus sebagai ajang atraksi wisata budaya bagi masyarakat luas," ujarnya.

Menurut Wawan, sapaan akrabnya, berlangsungnya kegiatan ini juga menjadi kesempatan untuk melestarikan kebudayaan setempat dan menggerakkan seni pertunjukan rakyat. Pihaknya selalu menghadirkan hiburan kesenian rakyat yang berbeda setiap penyelenggaraan acara itu agar masyarakat kian tertarik untuk berkunjung.

"Di kesempatan ini kami mengundang kesenian rakyat dari lima kabupaten/kota di DIY. Kebetulan yang tampil jathilan dari Purwobinangun, Sleman dan juga ada tari Beksan dari Pakem, Sleman," katanya.

Upacara ganti Dwaja Pergantian Prajurit

Jaga berlangsung dengan prosesi arak-arakan singkat antara Bregodo Lombok Abang dengan Bregodo Plangkir. Dalam prosesi ini bendera yang melambangkan bregodo yang tengah berjaga juga diganti.

Koordinator atraksi wisata budaya Kadipaten Pakualaman, RM. Donny Megananda, menjelaskan dengan bergantinya prajurit jaga dari Bregodo Lombok Abang menjadi Bregodo Plangkir menandakan bahwa selama 35 hari ke depan Kadipaten Pakualaman akan diawasi oleh Bregodo Plangkir. "Digelar setiap Sabtu Kliwon juga sebagai peringatan kelahiran Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam X," jelasnya.

Donny menjelaskan selain dua bregodo tersebut Kadipaten Pakualaman juga mempunyai Bregodo Surongomo dan Bregodo Kavaleri. Namun untuk tugas penjagaan hanya dipercayakan pada Bregodo Lombok Abang dan Plangkir.

Dua bregodo lain akan difungsikan saat perayaan berskala besar. "Kita difasilitasi Dispar DIY dengan Danais 2023 dengan beragam atraksi wisata yang harapannya bisa mendatangkan pengunjung lebih banyak," jelasnya.

Sejumlah kerajinan dan pelaku UMKM pun dilibatkan agar menggerakkan ekonomi di wilayah setempat. "Masyarakat bisa berkunjung dan gratis. Para pelaku kerajinan rakyat dan UMKM ini juga turut serta memeriahkan situasi sekaligus untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar," katanya. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005